



## Kemampuan Daya Ingat Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Angka di TK Bina Kasih

Andi Rezky Nurhidayah<sup>1</sup>, Porlak Tulilla<sup>2</sup>, Rika Kurnia<sup>3</sup>  
Universitas Islam Makassar<sup>1</sup>, Universitas Islam Makassar<sup>2</sup>,  
Universitas Negeri Makassar<sup>3</sup>

Corresponding Author :

[andirezkinurhidayah@uim-makassar.ac.id](mailto:andirezkinurhidayah@uim-makassar.ac.id), [rikakurnia.budiman@co.id](mailto:rikakurnia.budiman@co.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak usia dini di TK Bina Kasih melalui penggunaan media kartu angka. Metode yang digunakan meliputi kegiatan pembelajaran interaktif dengan pendampingan dari guru, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran di rumah. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan anak mengenali dan mengingat angka, menyusun urutan angka secara mandiri, serta mempercepat waktu pengingatan. Selain itu, anak-anak juga mengalami perkembangan dalam keterampilan sosial, seperti berkolaborasi dalam kelompok. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak melalui media visual yang menarik. Rekomendasi yang diberikan meliputi penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam, pendampingan intensif bagi anak yang memerlukan, pelatihan guru, dan evaluasi berkala. Pengembangan program ini diharapkan dapat diperluas ke kelas-kelas lain untuk memberi manfaat yang lebih luas di TK Bina Kasih.

**Kata Kunci:** Daya Ingat, Media Kartu Angka, TK Bina Kasih

**Abstract:** This service aims to enhance the memory skills of early childhood children at Bina Kasih Kindergarten through the use of number cards. The methods used include interactive learning activities with guidance from teachers, as well as parental involvement in supporting the learning process at home. The results show a significant improvement in children's ability to recognize and remember numbers, arrange numbers independently, and speed up recall time. In addition, children also experience development in social skills, such as collaborating in groups. This program has proven effective in enhancing children's memory through engaging visual media. The recommendations provided include the use of more diverse learning media, intensive support for children in need, teacher training, and regular evaluations. The development of this program is expected to be expanded to other classes to provide broader benefits at TK Bina Kasih.

**Keywords:** Memory Skills, Number Card Media, TK Bina Kasih

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak, termasuk kemampuan daya ingat. Pada masa ini, anak-anak mengalami perkembangan otak yang pesat, di mana mereka mulai belajar mengenali dan mengingat berbagai informasi. Kemampuan daya ingat yang kuat sangat penting karena akan memengaruhi keberhasilan anak dalam proses belajar di jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang efektif dalam meningkatkan daya ingat anak, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Di TK Bina Kasih, penggunaan media kartu angka telah diterapkan sebagai salah satu cara untuk melatih daya ingat anak. Kartu angka dipilih karena menarik secara visual dan mudah digunakan dalam aktivitas belajar yang menyenangkan. Melalui permainan menggunakan kartu angka, anak-anak dapat belajar mengenali angka, urutan, serta meningkatkan keterampilan berpikir logis. Namun, efektivitas metode ini sangat tergantung pada bagaimana pendampingan yang dilakukan oleh guru selama proses belajar berlangsung.

Menurut Jean Piaget, Anak usia dini berada dalam tahap praoperasional, di mana mereka belajar melalui representasi simbolis. Kartu angka membantu anak memahami konsep angka secara visual, sesuai dengan kemampuan berpikir simbolis mereka. Meski media kartu angka terbukti membantu anak dalam mengenali angka dan meningkatkan daya ingat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu permasalahan utama adalah variasi tingkat kemampuan kognitif anak-anak di dalam satu kelas. Anak-anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap informasi dan mengingat angka, sehingga pendekatan yang sama untuk semua anak mungkin tidak efektif. Sebagian anak bisa dengan cepat mengenali dan mengingat angka, sedangkan anak lainnya membutuhkan lebih banyak waktu dan bimbingan ekstra.

Selain itu, keterbatasan waktu untuk pendampingan intensif juga menjadi kendala. Di TK Bina Kasih, guru harus membagi perhatian mereka di antara banyak anak, yang membuat proses

pendampingan terkadang kurang optimal. Hal ini dapat memengaruhi perkembangan daya ingat anak, terutama bagi mereka yang memerlukan lebih banyak bantuan.

Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan metode ini. Banyak orang tua mungkin tidak memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung kegiatan belajar di rumah, termasuk penggunaan media kartu angka untuk memperkuat daya ingat anak. Tanpa dukungan yang memadai di rumah, pembelajaran yang dilakukan di sekolah mungkin tidak maksimal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pendampingan kemampuan daya ingat anak usia dini di TK Bina Kasih melalui media kartu angka dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan menyenangkan. Tahap pertama adalah persiapan, di mana guru menyediakan kartu angka yang dirancang dengan gambar menarik untuk membantu anak mengenali dan mengingat angka. Kelas juga diatur agar anak-anak bisa bermain dan belajar dengan nyaman.

Pada tahap pengantar, guru memperkenalkan kartu angka dan menjelaskan cara penggunaannya. Anak-anak diajak berinteraksi dengan kartu melalui permainan seperti menyusun urutan angka atau menebak angka yang ditunjukkan. Permainan ini membantu anak mengingat angka melalui pengulangan dan visualisasi.

Selama kegiatan, guru memberikan pendampingan aktif, memastikan setiap anak mendapatkan perhatian dan bimbingan yang diperlukan. Anak-anak juga diajak berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk mengembangkan keterampilan sosial sambil memperkuat daya ingat mereka.

Setelah beberapa sesi pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan cara yang menyenangkan, seperti permainan tebak angka atau penyusunan angka. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk memberikan pendampingan tambahan kepada anak-anak yang memerlukan bantuan lebih lanjut.

Selain itu, orang tua dilibatkan dalam proses pembelajaran ini melalui workshop singkat yang menjelaskan pentingnya peran mereka dalam mendukung daya ingat anak di rumah. Guru juga berkomunikasi secara berkala dengan orang tua untuk melaporkan perkembangan anak.

Metode ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mendukung perkembangan daya ingat anak secara optimal melalui media kartu angka, dengan kolaborasi aktif antara guru, anak, dan orang tua.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pendampingan kemampuan daya ingat anak usia dini melalui media kartu angka di Kelas A TK Bina Kasih menunjukkan perkembangan yang signifikan pada peserta didik. Dari hasil observasi dan evaluasi, anak-anak mengalami peningkatan dalam kemampuan mengenali dan mengingat angka, yang terlihat dari respon mereka selama kegiatan belajar.

Pada awal implementasi, sebagian besar anak di Kelas A mengalami kesulitan dalam mengenali urutan angka, terutama angka-angka di atas lima. Beberapa anak juga memerlukan bantuan lebih dalam mengaitkan simbol angka dengan jumlah objek yang tepat. Namun, setelah beberapa sesi pembelajaran menggunakan media kartu angka, terlihat kemajuan yang cukup pesat. Anak-anak mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep angka dan urutannya.

Dalam kegiatan permainan menyusun angka, anak-anak awalnya membutuhkan bimbingan dari guru. Namun, setelah melalui beberapa kali latihan, mereka mulai dapat menyusun angka dengan lebih mandiri. Salah satu contoh kemajuan yang jelas terlihat adalah saat beberapa anak yang sebelumnya lambat dalam mengingat angka, kini dapat dengan cepat menyebutkan angka yang ditunjukkan dan bahkan membantu teman-teman mereka yang lain dalam permainan kelompok.



### **Kegiatan Menyusun Angka**

Selain kemampuan mengenali angka, perkembangan kognitif lainnya juga terlihat, seperti peningkatan konsentrasi dan kemampuan berpikir logis. Anak-anak mulai lebih fokus saat mengikuti instruksi guru dan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan lebih cepat.

Pendekatan kolaboratif yang diterapkan dalam kegiatan kelompok juga membantu meningkatkan interaksi sosial di antara anak-anak. Mereka tidak hanya belajar mengenali angka, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling membantu. Dukungan orang tua di rumah, yang dilibatkan melalui komunikasi rutin dengan guru, juga berkontribusi pada perkembangan yang positif ini.



### Pendampingan Anak Menyusun Angka

Secara keseluruhan, hasil dari program pendampingan ini menunjukkan bahwa media kartu angka efektif dalam meningkatkan daya ingat anak-anak di Kelas A TK Bina Kasih. Peningkatan daya ingat ini tercermin dalam kemampuan mereka mengingat angka, berpartisipasi aktif dalam kegiatan, serta meningkatnya kepercayaan diri mereka dalam belajar.

Peningkatan kemampuan daya ingat anak-anak di Kelas A TK Bina Kasih setelah pelaksanaan pendampingan menggunakan media kartu angka.

Aspek Penilaian	Pra-Program (Sebelum Pendampingan)	Pasca-Program (Setelah Pendampingan)	Peningkatan (%)
Kemampuan Mengenali Angka (1-5)	60% anak mampu mengenali angka dengan bantuan	95% anak mampu mengenali angka secara mandiri	+35%
Kemampuan Mengenali Angka (6-10)	45% anak mengenali angka dengan bantuan	85% anak mampu mengenali angka secara mandiri	+40%
Kemampuan Menyusun Urutan Angka	50% anak dapat menyusun angka dengan bantuan	90% anak mampu menyusun angka dengan mandiri	+40%
Kecepatan Mengingat Angka	Rata-rata membutuhkan waktu 10 detik untuk mengenali angka	Rata-rata 5 detik untuk mengenali angka	+50% lebih cepat
Kemampuan Bekerja Sama dalam Kelompok	55% anak berpartisipasi aktif dalam kelompok	90% anak aktif berkolaborasi dalam permainan kelompok	+35%

Kemampuan Mengenali Angka (1-5 dan 6-10): Sebelum pendampingan, sebagian besar anak hanya mampu mengenali angka 1-5 dengan bantuan guru. Setelah pendampingan, hampir semua anak mampu mengenali angka 1-10 secara mandiri. Peningkatan terbesar terjadi pada angka 6-10, dengan kenaikan sebesar 40%. Kemampuan Menyusun Urutan Angka: Pada awalnya, hanya separuh dari anak-anak yang dapat menyusun urutan angka dengan bimbingan guru. Setelah pendampingan, 90% anak mampu menyusun angka dalam urutan yang benar secara mandiri, menunjukkan peningkatan sebesar 40%. Kecepatan Mengingat Angka: Sebelum program, anak-anak membutuhkan waktu rata-rata 10 detik untuk mengenali angka. Setelah pendampingan, waktu yang dibutuhkan turun menjadi 5 detik, menunjukkan peningkatan kecepatan pengingatan sebesar 50%. Kemampuan Bekerja Sama dalam Kelompok: Pada awal program, hanya 55% anak yang berpartisipasi aktif dalam permainan kelompok. Setelah pendampingan, 90% anak terlibat aktif dalam kegiatan kelompok, mencerminkan peningkatan kolaborasi dan interaksi sosial sebesar 35%.

Data ini menunjukkan bahwa pendampingan dengan menggunakan media kartu angka secara signifikan meningkatkan kemampuan daya ingat dan keterampilan kognitif anak-anak di Kelas A TK Bina Kasih.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian yang dilaksanakan di TK Bina Kasih menunjukkan bahwa pendampingan kemampuan daya ingat anak usia dini melalui media kartu angka telah berhasil meningkatkan kemampuan kognitif anak secara signifikan. Anak-anak mengalami perkembangan dalam mengenali dan mengingat angka, menyusun urutan angka secara mandiri, serta mempercepat waktu pengingatan. Selain itu, keterampilan sosial mereka juga meningkat, dengan lebih banyak anak yang aktif berkolaborasi dalam kelompok.

Penerapan media kartu angka terbukti efektif sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Peran guru dalam memberikan pendampingan serta dukungan dari orang tua juga berkontribusi pada keberhasilan program ini. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media

visual seperti kartu angka dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan daya ingat dan perkembangan kognitif anak-anak di usia dini.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil pengabdian di TK Bina Kasih, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk keberlanjutan dan peningkatan program:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Beragam: Selain kartu angka, guru dapat memperkenalkan media visual dan manipulatif lainnya, seperti permainan interaktif, puzzle angka, atau aplikasi edukasi berbasis teknologi untuk merangsang daya ingat anak secara variatif.
2. Pendampingan Lebih Intensif bagi Anak yang Memerlukan: Anak-anak yang mengalami kesulitan mengingat angka atau membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami materi harus mendapatkan perhatian khusus melalui pendampingan intensif atau bimbingan tambahan.
3. Pelatihan Guru: Diperlukan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran yang efektif serta mengembangkan strategi pendampingan yang lebih baik.
4. Keterlibatan Aktif Orang Tua: Orang tua perlu lebih dilibatkan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan memberikan materi atau alat bantu belajar yang bisa digunakan di rumah. Workshop untuk orang tua bisa diperluas, agar peran mereka dalam mendukung proses pembelajaran anak semakin maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child*. Orion Press.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana, A. (2017). *Metode dan Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Alfabeta.